

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat analitik *correlation* yaitu untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Syahdrajat, 2015), dengan pendekatan penelitian menggunakan *cross sectional study*. *Cross sectional* adalah suatu rancangan observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independent dan variabel dependen diamati pada waktu yang bersamaan (Endra, 2017), yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Leyangan, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Leyangan, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Desember sampai 26 Desember tahun 2022

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II dan III yang tercatat di register ibu hamil dari tanggal 3 Oktober sampai 31 Oktober tahun 2022 terdapat ibu hamil sebanyak 53 orang yang ada di Puskesmas Leyangan, Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester II dan III yang tercatat di register ibu hamil dari tanggal 3 Oktober sampai 31 Oktober tahun 2022 terdapat ibu hamil sebanyak 53 orang yang ada di Puskesmas Leyangan, Ungaran Timur Kabupaten Semarang

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Sehingga dalam teknik *accidental sampling* ini peneliti mengambil responden pada saat itu juga di Puskesmas Leyangan.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester II dan III yang memperoleh tablet zat besi (Fe) dari petugas kesehatan, serta yang menjadi responden di Puskesmas Leyangan, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.
- 2) Bersedia untuk diikutsertakan dalam penelitian ini dengan mengisi surat persetujuan untuk menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil trimester II dan III yang tidak memperoleh tablet besi dari petugas kesehatan

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini ditujukan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang anemia meliputi pengertian, penyebab, derajat, zat besi, gejala, bahaya, dan pencegahan anemia	Jika jawaban: Benar skor: 1 Salah skor: 0	Kuesioner yang berjumlah 19 pertanyaan	Baik bila hasil jawaban 76-100% Skor 15-19 Cukup bila hasil jawaban 56-75% Skor 11-14 Kurang bila hasil jawaban $\leq 55\%$ Skor 1-10	Ordinal
2	Kepatuhan dalam konsumsi tablet zat besi	Perilaku ibu hamil dalam mentaati peraturan untuk mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan	Jika jawaban: Ya skor: 1 Tidak skor: 0	Kuesioner yang berjumlah 8 pertanyaan	Tinggi jika hasil skor 0 Sedang jika hasil skor 1-2 Rendah jika hasil skor >2	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Lembangan.

2. Variabel dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah Kepatuhan dalam konsumsi tablet zat besi di Puskesmas Lembangan.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari kuesioner tentang pengetahuan anemia dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan pertanyaan tertutup dan terstruktur sehingga responden hanya tinggal memilih jawabannya.

2. Instrumen penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data menggunakan kuesioner berbentuk dokumen yang berisikan daftar pertanyaan dengan kuesioner, pengetahuan tentang anemia dengan kuesioner yang berjumlah 19 pertanyaan dan kuesioner kepatuhan yang berjumlah 8 pertanyaan yang dibuat secara terstruktur berdasarkan tujuan penelitian yang ingin diketahui, kemudian responden memilih jawaban pada jawaban yang sudah ada. Kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

a. Pengetahuan tentang anemia

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan anemia

No	Indikator	Item	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	Jumlah
1	Pengertian anemia	1, 3, 10	1,3,10	-	3
2	Penyebab	2,4,7,14,15	2,7	4,14,15	5
3	Derajat anemia	5	5	-	1
4	Zat besi	6	6	-	1
5	Gejala	8,9,10,11,12,13	8,9,10,11	12,13	6
6	Bahaya anemia	16,17,18	17	16,18	3
7	Pencegahan	19	19	-	1
Jumlah					19

b. Kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner kepatuhan tablet Fe

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Konsumsi Tablet zat besi (Fe)	1,2,3,4,5,6,7,8	8
Jumlah			8

3. Uji validitas dan reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, kuesioner diuji coba terlebih dahulu dengan mengukur uji validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut.

Kuesioner pengetahuan anemia tidak perlu dilakukan pengujian ulang untuk uji validitas dan reliabilitasnya karena kuesioner pada penelitian ini di adobe dari penelitian terdahulu Nasution, M. Z, (2019) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan sudah mendapat izin secara langsung dari peneliti sebelumnya dan peneliti mengizinkan untuk adobe kuesioner pengetahuan anemia, untuk uji validitas dan reliabilitas kuesioner ini dilakukan di Posyandu Mawar Mandala. dari 15 soal yang

diuji menunjukkan 15 pertanyaan valid dengan r hitung yang didapatkan rata-rata lebih besar dari r tabel 0,361, sedangkan uji reabilitas menunjukkan nilai Crombach alpha sebesar 0,977 artinya kuesioner reliabel karena nilainya $> 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan anemia dikatakan valid.

Untuk kuesioner kepatuhan tablet Fe menggunakan kuesioner MMAS-8 yang sudah baku dan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, kuesioner ini diambil dari buku Fauzi & Nishaa, (2018).

4. Etika penelitian

Dalam pengambilan data peneliti memiliki etika antara lain:

a. *Informed Consent*

Lembar persetujuan telah disampaikan kepada responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden kemudian meminta calon responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) jika bersedia, peneliti tidak memaksa dan harus menghormati hak calon responden.

b. *Anonymity*

Penggunaan subjek dalam penelitian ini hanya dengan menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality*

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan informasi yang diberikan responden dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.

Peneliti juga telah mendapatkan kelayakan etik penelitian yang ditandai dengan dikeluarkannya surat layak etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo No. 154/KEP/EC/UNW/2022 pada tanggal 15 Desember 2022.

5. Prosedur pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan ini meliputi:

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke bagian persuratan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Mendistribusikan surat dari Universitas Ngudi Waluyo ke Puskesmas Leyangan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diisi oleh ibu hamil dan memberikan *informed consent* serta penjelasan singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan.

- 2) Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-26 Desember 2022 di Puskesmas Leyangan, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang dengan meminta responden menjawab

kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Leyangan pada saat jadwal pemeriksaan ibu hamil dan dengan mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Leyangan.

- 3) Memberikan kuesioner kepada responden, memberi penjelasan terkait pengisian kuesioner yang diberikan bahwa diisi terlebih dahulu identitasnya kemudian tabel yang berisi pertanyaan diisi sesuai dengan petunjuk yang sudah terlampir.

Pada tanggal 15 Desember mendapat 7 ibu hamil

Pada tanggal 17 Desember mendapat 15 ibu hamil

Pada tanggal 22 Desember mendapat 8 ibu hamil

Pada tanggal 19 Desember mendapat 10 ibu hamil

Pada tanggal 21 Desember mendapat 5 ibu hamil

Pada tanggal 26 Desember mendapat 8 ibu hamil

G. Pengolahan Data

Data yang telah dicatat dari penelitian akan akan di kelompokkan sesuai dengan variabel penelitian. Selanjutnya, data diolah dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi tabel distributif frekuensi seperti berikut. Pengolahan dan Analisa data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. *Editing*

Editing berfungsi untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi. Proses editing dilakukan setiap kali selesai memperoleh data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Bila terdapat kesalahan atau data yang tidak lengkap. Peneliti akan menemui responden kembali untuk melakukan klarifikasi.

2. *Scoring*

Setiap jawaban responden diberikan skor sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pada kuesioner pengetahuan, skoring dilihat dari jawaban responden pada kuesioner pengetahuan anemia yaitu apabila jawabannya benar skor 1 dan jika jawaban salah skor 0.

$$= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimum yang dapat diperoleh}} \times 100$$

Kuesioner kepatuhan, skoring dilihat dari jawaban responden pada kuesioner kepatuhan yaitu apabila jawaban ya skor 1 dan jika jawaban tidak skor 0 dan jumlah skor dihitung sehingga dapat diketahui total skor yang diperoleh.

3. *Coding*

Coding adalah klarifikasi bentuk jawaban-jawaban yang ada didasarkan dengan jenis-jenisnya, kemudian diberi kode sesuai karakter masing-masing berupa angka untuk memudahkan pengolahan data.

Peneliti melakukan pengkodean berdasarkan masing-masing variabel yaitu:

a. Pengetahuan anemia

- 1) Pengetahuan baik maka diberi kode 2
- 2) Pengetahuan cukup maka diberi kode 1
- 3) Pengetahuan kurang maka diberi kode 0

b. Kepatuhan tablet Fe

- 1) Kepatuhan tinggi, dalam mengkonsumsi tablet Fe diberi kode 2
- 2) Kepatuhan sedang, dalam mengkonsumsi tablet Fe maka diberi kode 1
- 3) Kepatuhan rendah, dalam mengkonsumsi tablet Fe maka diberi kode 0

4. *Tabulating*

Memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria

5. *Tranfering*

Penelitian akan melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, peneliti menggunakan SPSS untuk mempercepat proses analisis data.

6. *Data entry*

Data dimasukkan ke dalam program untuk dianalisis menggunakan program komputerisasi.

7. *Cleaning*

Cleaning digunakan untuk menghilangkan data yang tidak perlu peneliti akan memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengelolaan data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari adanya kesalahan atau tidak pada data yang sudah dientry.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Umumnya dalam menganalisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Melakukan analisis pada setiap variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

2. Analisis Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis di lanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variable bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*).

Untuk membuktikan adanya hubungan antara variable bebas dengan variable terikat digunakan analisis *Chi-square* karena untuk menguji hubungan, variabel bebas dan variabel terikat merupakan data kategorik dan merupakan statistik non parametrik karena jenis datanya ordinal

sehingga menggunakan analisis *Chi-square*. Pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan $p < p \text{ value}$ (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak dan H_a diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang